BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dewasa ini setiap perusahaan dituntut untuk membuat laporan keuangan tentang hasil kegiatan usahanya. Dan laporan keuangan ini bukan saja diharuskan oleh standar akuntansi tetapi dalam perpajakan juga mengharuskan setiap wajib pajak untuk memebuat laporan keuangan karena perusahaan merupakan salah satu subjek pajak, maka seperti yang tercantum pada undang-undang No.9 tahun 1994, tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pasal 28 ayat 1 yaitu :

" Wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan wajib jajak badan di Indonesia, wajib menyelenggarakan pembukuan."

Laporan keuangan ini disusun dengan tujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, oleh karena itu laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan dan juga mengenai perubahan dalam aktiva netto yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba. Selain itu laporan keuangan harus dapat mengungkapkan sejauh mana informasi lain yang berhubungan dengan kebutuhan pemakai laporan.

Persyaratan lain yang harus dipenuhi agar laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi pemakainya adalah harus relevan, dapat dimengerti, dapat diuji, dapat dibandingkan, dapat dipercaya, lengkap, penyampaian tepat waktu, akurat dan objektif.

Laporan keuangan yang disusun tersebut dapat memenuhi tujuan diatas apabila sistem akuntansinya memadai untuk mengungkapkan dan mencatat semua transaksi dan kegiatan perusahaan.

Standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dijadikan sebagai pedoman perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya akan menghasilkan perhitungan laba yang berbeda dibandingkan dengan laporan keuangan yang disusun menurut ketentuan perpajakan. Ketentuan perpajakan yang dimaksud adalah Undang-undang No. 10 tahun 1994 tentang pajak penghasilan. Beda antara ketentuan perpajakan dengan standar akuntansi yang berlaku umum terutama karena perbedaan pengakuan pendapatan dan beban. Perbedaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Beda Waktu (Timing Differences) adalah perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban tertentu menurut prinsip akuntansi (ekonomi perusahaan) dengan ketentuan perpajakan. Perbedaan ini mengakibatkan pergeseran pengakuan pendapatan dan beban antara satu tahun ketahun pajak lainnya.
2. Beda Tetap (Permanent Differences) adalah perbedaan pengakuan suatu pendapatan atau beban berdasarkan ketentuan perpajakan dengan prinsip akuntansi yang bersifat, permanen, dalam arti suatu pendapatan atau beban tidak akan diakui untuk selamanya dalam rangka menghitung penghasilan kena pajak (Taxable Income).

Oleh karena itu bagian akuntansi perusahaan selain berpijak pada standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk kepentingan laporan keuangan secara umum,

tetapi perlu juga bagian yang menghitung koreksi fiskal atas penghasilan kena pajak untuk mengisi surat pemberitahuan (SPT) pajak tahunan sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Dalam hal ini, salah satu diantara keduannya, akuntansi atau pajak dapat lebih cepat atau lebih lambat dalam mengakui pendapatan atau beban yang terjadi. Perbedaan ini akan mengakibatkan besarnya pendapatan kena pajak menurut perpajakan berbeda dengan laba sebelum pajak menurut akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas persamaan dan perbedaan perhitungan laba menurut perhitungan laba menurut standar akuntansi keuangan dengan ketentuan perpajakan, serta tindakan koreksi atas laporan keuangan tersebut, agar laporan keuangan tersebut layak saji dan wajar. Dengan demikian maka judul dari skripsi ini adalah **" Tindakan Koreksi Atas Laporan Keuangan Perusahaan Akibat Perbedaan Perhitungan Laba Menurut Standar Akuntansi Dengan Ketentuan Perpajakan ."**

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul dari makalah ini, maka yang menjadi masalah dalam penelitian adalah perbedaan perhitungan laba menurut ketentuan akuntansi dengan laba atas penghasilan kena pajak menurut ketentuan perpajakan. Laporan keuangan yang disusun menurut ketentuan akuntansi bersifat netral terhadap semua pemakai informasi keuangan, akan tetapi bila menurut ketentuan perpajakan maka pihak fiskus akan melakukan koreksi terhadap hal-hal yang sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Dari uraian diatas masalah yang mungkin timbul sehubungan dengan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Mengapa perhitungan rugi laba menurut akuntansi berbeda dengan penghasilan kena pajak menurut ketentuan perpajakan ?
2. Bagaimana tindakan koreksi atas perbedaan perhitungan laba tersebut ?

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menempuh metode deskripsi analitis yaitu metode penelitian untuk status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atapun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan anatara fenomena yang diselidiki, sedangkan untuk jenis penelitian penulis menggunakan studi kasus, dimana data yang diperoleh selama penelitian akan diolah, dianalisa dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari.

Untuk objek penelitian penulis penulis memilih sebuah perusahaan milik negara yang berkantor pusat di Bandung, sedangkan teknik yang digunakan adalah :

a. Riset lapangan (Field Research) yaitu : pengumpulan data secara langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian melalui :
    1. Mempelajari sistem administrasi pembukuan, pedoman-pedoman, dan dokumen-dokumen yang mengandung data relevan.
    2. Mengadakan tanya jawab dengan pejabat dan staf perusahaan untuk memperoleh informasi yang jelas dan objektif.

3. Melakukan pengamatan langsung dan meneliti dokumen serta catatan atau laporan yang dibuat perusahaan.

b. Riset kepustakaan (Library Research)

Sebagai upaya untuk pengumpulan data atau bahan skripsi tersebut penulis peroleh dari literatur dari kepustakaan, catatan kuliah dari dosen, lembaga tempat penulis melakukan penelitian, serta sahabat-sahabat penulis. Adapun bahan pustaka tersebut berupa buku-buku majalah, surat kabar, peraturan perundang-undangan pemerintah, keputusan menteri keuangan, dan surat edaran dari Dirjen Pajak, dan lain-lain.

1.4 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul dari makalah ini, maka yang menjadi masalah dalam penelitian adalah perbedaan perhitungan laba menurut ketentuan akuntansi dengan laba atas penghasilan kena pajak menurut ketentuan perpajakan. Laporan keuangan yang disusun menurut ketentuan akuntansi bersifat netral terhadap semua pemakai informasi keuangan, akan tetapi bila menurut ketentuan perpajakan maka pihak fiskus akan melakukan koreksi terhadap hal-hal yang sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Dari uraian diatas masalah yang mungkin timbul sehubungan dengan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Mengapa perhitungan rugi laba menurut akuntansi berbeda dengan penghasilan kena pajak menurut ketentuan perpajakan ?
2. Bagaimana tindakan koreksi atas perbedaan perhitungan laba tersebut ?

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tugas akhir ini penulis menyajikan informasi mengenai data-data yang penulis bagi menjadi 5 bab, adapun pembahsan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab I berisi tentang latar belakang masalah yang akan dibahas, laporan dan sistematika pembahasannya.

Bab II berisi tentang laporan keuangan, perbedaan perhitungan laba menurut standar akuntansi dengan ketentuan perpajakan serta tindakan koreksinya.

Bab III berisi tentang sejarah dan perkembangan PT. TELKOM, struktur organisasi perusahaan data-data penulisan.

Bab IV berisi tentang pembahasan masalah mengenai beda perhitungan rugi laba dengan perhitungan standar akuntansi dengan perpajakan dan tindakan koreksinya.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.